

## ABSTRAK

Stabilitas sediaan farmasi merupakan salah satu kriteria yang amat penting untuk suatu produk yang bermutu tinggi. Ketidakstabilan suatu sediaan farmasi dapat dideteksi melalui perubahan sifat fisika, kimia dan penampilannya. Besarnya perubahan kimia sediaan farmasi ditentukan dari laju peruraian obat melalui hubungan antara kadar obat dengan waktu.

Telah dilakukan penelitian mengenai stabilitas sirup kering kloksasilin Na yang telah direkonstitusi pada penyimpanan tiga macam suhu, yakni suhu kamar, lemari es dan freezer dari suatu produk dengan dosis 125 mg/5ml.

Metode yang digunakan adalah spektrofotometri dengan pereaksi imidazol dalam suasana netral yang mengandung raksa (II) klorida (*Brithis Pharmacopoeia, 1993; Bundgaard & Ilver, 1972*).

Dari hasil penelitian didapatkan tetapan laju peruraian (k) kloksasilin Na, pada penyimpanan suhu kamar  $0,04185$  /hari, suhu lemari es  $1,8932 \cdot 10^{-3}$  /hari dan suhu freezer  $1,0091 \cdot 10^{-3}$  /hari.

Dari analisa statistik secara "pooled t test" diketahui adanya perbedaan bermakna harga antara ketiga suhu penyimpanan tersebut.

